

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan bagian terpenting dari semua aktivitas pendidikan, agar timbul pengertian dalam menyelesaikan tugas masing-masing (Abdi, 2013). Setiap komunikasi selalu ada orang yang diajak komunikasi dan orang yang melakukan komunikasi. Hubungan antara komunikan dan komunikator sangatlah dekat dalam arti selalu berinteraksi atau berhubungan secara intens untuk menyampaikan pesan (Suyanto, 2017). Komunikasi yang terjadi di dunia pendidikan biasanya berkaitan antara guru, orang tua dan siswa dimana guru dan orang tua merupakan bagian utama sebagai penentu mutu dan kualitas Pendidikan (Robiah, 2020).

Guru merupakan sebuah profesi yang dipercaya untuk mendidik siswa, keberhasilan akan proses belajar mengajar (Sucia, 2016). Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu karna adanya ikatan perkawinan yang sah (Martsiswati & Suryono, 2014). komunikasi yang baik dapat meningkatkan kualitas belajar anak dan dapat meningkatkan karakter disiplin anak. William & Schnaps mendefinisikan pendidikan karakter merupakan berbagai usaha yang dilakukan oleh para personel sekolah, bahkan yang dilakukan bersama-sama dengan orang tua dan anggota masyarakat, untuk membantu anak-anak dan remaja agar menjadi atau memiliki sifat peduli, berpendirian dan bertanggung jawab (Azrin & Chanifudin, 2023).

Aturan etika merupakan pedoman bagi perilaku moral didalam masyarakat terutama pada karakter disiplin (Azizah, 2020). Sebagai pendidik, kehadiran guru di masyarakat sangat diharapkan baik secara langsung sebagai anggota masyarakat maupun secara tidak langsung melalui perannya dalam membimbing dan mengarahkan siswa, karena pada kenyataannya di mata masyarakat khususnya di mata siswa, guru merupakan teladan yang patut ditiru (Ahmad, 2020).

Keterlibatan komunikasi antara guru dan orang tua dalam pendidikan karakter disiplin ini sesuai dengan pendapat Sheldon & Epstein yang menjelaskan bahwa hubungan komunikasi yang erat antara guru dan orang tua akan dapat meningkatkan karakter disiplin siswa. Chen & Gregory dalam Wury (2014) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan siswa akan memiliki beberapa pengaruh positif yang ditunjukkan oleh indikator-indikator diantaranya perilaku siswa lebih positif, nilai siswa menjadi lebih tinggi, kehadiran lebih konsisten dan lebih sedikit masalah disiplin.

Komunikasi wali kelas dan orang tua menjadi salah faktor yang mampu meningkatkan kemampuan siswa baik pada karakter maupun hasil belajar. Sebagaimana dijelaskan oleh Orenfanta (2023) dalam penelitiannya yang menjelaskan bahwa komunikasi orang tua dan guru dapat meningkatkan hasil belajar siswa di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini dapat dipahami bahwa perkembangan siswa tidak hanya terfokus pada wali kelas semata akan tetapi juga terdapat peran pada orang tua. Oleh sebab itu, komunikasi yang dibangun oleh wali kelas dengan orang tua siswa sangat perlu dilakukan.

Penjelasan yang senada juga dinyatakan oleh Dalilah dkk (2023) apabila tidak ada komunikasi antara guru dan orang tua di sekolah maka akan menimbulkan miskonsepsi antara guru dan orang tua, sehingga dapat berdampak pada siswa. Sehingga komunikasi guru dan orang tua dapat meningkatkan kualitas belajar siswa di sekolah. Pada penelitian yang berbeda Like Nitriani Janita (2019) juga mengemukakan konsep yang sama, dimana komunikasi guru dengan orang tua siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari perolehan data statistik yang diuji nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (untuk $\alpha = 0,05$ adalah 0,361 dan untuk $\alpha = 0,01$ adalah 0,461), yang berarti ada hubungan antara komunikasi guru dengan hasil belajar siswa di SD Negeri 08 Kelam Tengah Kabupaten Kaur.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh, mengenai komunikasi wali kelas dan orang tua siswa yang berjalan selama ini sering menggunakan media internet. Langkah ini dilakukan untuk memudahkan wali kelas untuk menjembatani aktifitas belajar mengajar. Beberapa hambatan yang diperoleh diantaranya peserta didik kurang disiplin dalam mematuhi jadwal pengumpulan tugas sehingga masih terdapat beberapa siswa yang terlambat dalam mengumpulkan tugas. Meski wali kelas telah memberitahukan jadwal pengumpulan tugas.

Pengumpulan tugas yang dilakukan pada hari yang telah ditentukan dari data siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh yang jumlah keseluruhannya 26 siswa yang mengumpulkan tugas tepat pada waktu yang ditentukan hanyalah 15 orang sisanya adalah siswa yang tidak mengumpulkan tugas tanpa adanya konfirmasi kepada guru yang bersangkutan. Kedisiplinan belajar siswa di rumah

saat pengerjaan tugas, saat ini menjadi tanggung jawab orang tua siswa masing-masing. Latar belakang pekerjaan orang tua siswa yang berbeda-beda dan tingkat emosional yang berbeda-beda pula hal ini yang membuat orang tua yang tidak sabar mengambil alih mengerjakan tugas tersebut. Sistem pembelajaran yang diterapkan kepada siswa dengan memberikan beberapa tugas dirumah membuat sebagian orang tua masih belum paham terhadap sistem pembelajaran yang dilaksanakan. Hal ini terjadi karena wali kelas dengan orang tua belum memahami pentingnya komunikasi yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dari uraian permasalahan di atas, menjadi dasar bagi peneliti untuk melihat secara mendalam terkait pola komunikasi yang dilakukan oleh wali kelas dengan orang tua siswa. Memahami pola komunikasi yang telah berjalan selama ini tentu memudahkan peneliti dalam menganalisis permasalahan yang terjadi karena hasil belajar siswa di SD Negeri 23 Banda Aceh masih belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini memunculkan adanya keraguan pada peneliti dimana wali kelas dengan orang tua belum menyadari pentingnya komunikasi. Wali kelas dengan orang tua harus mempunyai komunikasi yang baik agar terciptanya hasil belajar yang baik pada siswa. Sehingga hal ini menjadi motivasi utama peneliti ingin menguji keraguan tersebut sebagai solusi perlu diadakan penelitian, sehingga didapatkan solusi mengenai permasalahan tentang komunikasi guru dengan orang tua.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Komunikasi Wali Kelas Dengan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan tugas masih terdapat siswa yang belum mengumpulkan tugas sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Banyak orang tua siswa tidak peduli dengan perkembangan hasil belajar anaknya di sekolah.
3. Orang tua menyalahkan sekolah apabila hasil belajar anaknya jelek tanpa menanyakan sebabnya terlebih dahulu, padahal belum tentu kesalahan dari cara guru mengajar.
4. Sebagaimana orang tua tidak peduli dengan perkembangan belajar anaknya di sekolah
5. Terdapat beberapa wali kelas tidak peduli terhadap tanggung jawabnya yang berhubungan dengan anak didiknya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada komunikasi antara orang tua dengan wali kelas yang berhubungan dengan komunikasi formal, (seperti ketika pengambilan raport dan rapat orang tua murid), dan komunikasi yang bersifat non formal, (seperti jika anak malas belajar di rumah, ada problem keluarga, tidak bersemangat sekolah).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah: apakah terdapat pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh ?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1 Manfaat Teoretis

Mendapatkan pengetahuan atau teori baru tentang pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, dengan lancarnya komunikasi antara wali kelas dengan orang tua dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam proses belajar mengajar mencakup pemahaman guru, cara guru dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh
3. Bagi sekolah, sebagai pengembangan disiplin ilmu, berupa penyajian informasi ilmiah tentang pengaruh komunikasi guru dan orang tua terhadap

hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh mulai dari pemahaman guru, cara guru dalam pelaksanaan, kesulitan/hambatan, dan solusi dalam pelaksanaannya.

1.7 Hipotesis Penelitian

H_0 : Tidak ada pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh.

H_a : Adanya pengaruh komunikasi wali kelas dengan orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas II SD Negeri 23 Banda Aceh.